

Serbuan Bahasa Inggris terhadap Bahasa Indonesia

Sabhan*, Moh. Fatah Yasin, Faradina, Arum Murdianingsih

FKIP Univ. Lambung Mangkurat Banjarmasin

sabhan@ulm.ac.id

Abstrak

Entah sudah berapa lama bahasa Inggris (Baing) menyerbu bahasa Indonesia (BI)? Hal itu sepertinya tidak disadari oleh bangsa Indonesia. Selain itu, sebagian serbuan Baing tersebut didukung oleh bangsa Indonesia. Hal itu terbukti dengan banyak kosakata Baing yang digunakan oleh bangsa kita meskipun sudah ada kosakata BInya. Serbuan bahasa tersebut terjadi secara lisan dan tulisan. Kita dapat menyimak hal itu berbagai acara, baik di forum resmi maupun nonresmi. Begitu juga dengan *penulisan nama* bangunan pemerintah, hotel, toko, undangan, merek dagang, dan spanduk banyak menggunakan Baing. Penelitian *kualitatif* ini bertujuan untuk mendeskripsikan kata Baing yang masuk ke dalam BI (BI). Data diperoleh melalui observasi, diskusi, dan wawancara dengan sejumlah dosen, mahasiswa, dan tendik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa serbuan Baing tersebut merugikan BI dalam bidang struktur dan kosakata. Struktur BI yang memakai *hukum D-M (Diterangkan-Menerangkan)* diserang struktur Baing yang memakai *hukum M-D (Menerangkan-Diterangkan)*. Begitu juga dengan kosakata, banyak kosakata BI yang diganti dengan kosakata Baing.

Kata kunci: *serbuan, bahasa Inggris, bahasa Indonesia*

Abstract

I don't know how long has English invaded Indonesian? It seems that the Indonesian people are not aware of this. In addition, some of the English invasion was supported by the Indonesian people. This is proven by the many English vocabulary used by our nation even though there is already an Indonesian vocabulary. The invasion of the language occurred both orally and in writing. We can listen to this in various events, both in official and non-official forums. Likewise, the writing of the names of government buildings, hotels, shops, invitations, trademarks and banners mostly uses English. This qualitative research aims to describe English words that enter Indonesian (BI). Data were obtained through observation, discussion and interviews with a number of lecturers, students and students. The results showed that the invasion of English was detrimental to BI in terms of structure and vocabulary. BI structures that use D-M (Explain-Explain) laws are attacked by English structures that use M-D (Explain-Explain) laws. Likewise with vocabulary, many BI vocabulary has been replaced with English vocabulary.

Keywords: *invasion, English, Indonesian*

Histori Artikel

Aritkel Masuk
19 Januari 2024

Artikel Diterima
26 Januari 2024

Artikel Terbit
29 Januari 2024

Pendahuluan

Disadari atau tidak oleh bangsa Indonesia, bahasa Indonesia (BI) telah tercemar oleh bahasa asing, terutama oleh Baing. Yang lebih memprihatinkan ialah ada sebagian orang Indonesia yang dengan sengaja ikut mencemari BI dengan Baing. Sejumlah orang tersebut merupakan orang yang cukup berpengaruh di masyarakat, seperti pejabat pemerintah, tokoh masyarakat, dan pengajar (guru/dosen). Mungkin hal itu memang disengaja dilakukan untuk mengacaukan bahasa sendiri atau ada maksud lain sehingga BI terus tercemar oleh Baing. Tidak kita pungkiri bahwa sebagian kosakata Baing memperkaya kosakata BI. Hal itu sebatas jika belum atau tidak ada persamaannya dalam BI. Namun, jika sudah ada BI-nya, Baing tidak kita perlukan lagi.

Metode

Penelitian *kualitatif* ini menggunakan *metode deskriptif*. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan diskusi. Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan Baing yang masuk dengan BI yang sudah dalam KBBI.

Hasil dan Pembahasan

Struktur Dasar BI

Seperti kita ketahui bahwa *struktur dasar BI* disebut dengan *hukum D-M (Diterangkan-Menerangkan)*. Maksud *D-M* tersebut ialah bahwa semua kata yang *menerangkan* terletak di belakang kata yang *diterangkan*. Sebaliknya dengan aturan Baing, kata yang *menerangkan* terletak di depan kata yang *diterangkan* atau dikenal dengan *hukum M-D (Menerangkan-Diterangkan)*. Aturan *D-M* tersebut sudah diresmikan pemerintah sejak tahun 1972. Bahkan hal itu telah diakui sebelum kita merdeka, yakni pada tahun 1928 dalam teks *Sumpah Pemuda*.

Contoh penggunaan *hukum M-D* dalam BI ialah dalam olahraga *Bulu Tangkis (Badminton)*, penulisan nama *Taufik Hidayat*, yang seharusnya *Taufik H.*, ditulis dengan *Hidayat T.* begitu juga dengan nama *Liliana Natsir* seharusnya yang disingkat *Natsir* (Liliana N.), ternyata yang ditulis *Natsir L* sehingga orang mengira bahwa nama dia yang sebenarnya ialah *Natsir*, sedangkan Liliana hanya sebagai *marga*.

1. Boleh Memakai Baing yang Sudah Disesuaikan

Cukup banyak kosakata BI yang berasal dari Baing, tetapi semuanya sudah melalui proses penyaringan yang sesuai dengan aturan BI. Jika sudah melalui proses penyaringan, tentu saja diperbolehkan memakainya, apalagi sebelumnya tidak ada padanannya yang tepat dari BI. Namun, kenyataannya masih banyak yang tetap memakai kosakata Baing yang aslinya (sebelum diproses)

2. Penyebab Serbuan

Ada sejumlah penyebab serbuan Baing terhadap BI, antara lain berikut ini.

1) Bangga Ber-Baing

Merasa bangga menggunakan kosakata Baing dalam BI meskipun bukan pada tempatnya.

2) Malu (Minder)

Malu ber-BI dengan baik dan benar sehingga kita lebih suka mencampuraduk antara BI dengan Baing.

3) Tidak Cinta

Kita memang tidak mencintai BI sepenuh hati. Jika mencintai, buktikan dalam kehidupan sehari-hari. Cinta itu perlu bukti dan pengorbanan. Jangan hanya di mulut atau keuntungannya saja yang diambil.

4) Gaul/Sensasi

Takut disebut *kurang gaul* sehingga berusaha mencari-cari kosakata yang dapat dimasukkan ke dalam BI.

5) Tidak Mau Tahu

Mungkin karena sudah *hebat* dengan kemampuan Baingnya, tidak peduli lagi dengan BI. Tidak mau mempelajari lagi terhadap BI dan perkembangannya.

6) Tidak Ada Sanksi/Dosa?

Merasa tidak berdosa jika salah berBI karena bukan ajaran agama. Padahal gaji/honor diperoleh dengan menjadi *pengajar BI*.

7) Kebiasaan (Budaya Jelek)

Banyak sekali orang yang berBI dengan bercampur Baing karena *sudah terbiasa*. Anehnya, ia tidak mau berusaha untuk mengubah *kebiasaan yang jelek* tersebut.

8) Tak Ada Teladan?

Pengajar/sarjana/pejabat adakah yang menjadi contoh/teladan bagi siswa/mahasiswa/masyarakat dalam ber-BI? Kenyataannya sulit mencari tokoh yang menjadi contoh/teladan bagi masyarakat dalam berBI secara baik dan benar.

3. Bidang BI yang Diserbu

a. Penulisan

Penulisan kata BI yang dari Baing yang tidak sesuai dengan aturan BI.

Contohnya:

modern *seharusnya* moderen

helm *seharusnya* helem

film *seharusnya* filem

b. Pelafalan/Pengucapan

Ada sejumlah kata BI yang dari Baing yang dilafalkan tidak sesuai dengan aturan BI. Contohnya:

religi /reliji/ *seharusnya* /religi/

gender /jender/ *seharusnya* /gender/

Ph.D. /pe-eich-de/ *seharusnya*

Daftar Sebagian Kata Baing yang Menyerbu BI

Baing	BI
absen/absensi	presensi/daftar hadir
acc	akur/setuju
ambulance	ambulans
coffee break	istirahat/isoma
customer servis	layanan-pelanggan
audio-visual (media)	pandang-dengar (media)
Akomodir	rangkul/satuan
back ground	latar
bakery	toko kue
blended	(campuran/paduan)

Basic	dasar
barber shop	tempat pangkas rambut
bro/gaes/frient	saudara/anda/kamu/engkau
Cake	kue
contact person (cp)	narahubung
copy-paste (copas)	salin-tempel (satem)
cover	sampul
cup (rektor cup)	trofi/piala
destinasi (wisata)	tempat/objek
down load	unduh
Duta Mall	Mal Duta
email	surel (surat elektronik)/posel (pos elektronik)
family	keluarga
final tes	ujian akhir semester (uas)
finis	akhir
fix	siap/mantap
fotocopy	fotokopi/memfotokopi
full	penuh
fullday	seharian
(di)-handle	ditangani
hape/hand phone/hp	ponsel/gawai
happy	senang/gembira/ria/suka
hoax	dusta/bohong/palsu
hot	panas
keynote speaker	pembicara utama
knowledge	pengetahuan
ICU (Intensive Care Unit)	URI (Unit Rawat Intensif)
inn	hotel
launching	peluncuran/pengenalan
laundry	penatu/binatu
leave	keluar/meninggalkan (acara)
link	tautan
map (google map)	peta (peta google)
marketing	pemasaran
mc/host	pewara
media audio-visual	media pandang-dengar
mid night	tengah malam
mid tes	ujian tengah semester (uts)
mikrofon	pelantang
moderator	pemandu
motor ('mesin')	sepeda motor
Mou	nota kesepahaman/PKS (Perjanjian Kerja Sama)
natural	Alami
new	Baru
nex	selanjutnya/seterusnya

now (zaman now)	kini/kekinian
office boy (ob)	pramukantor
offline	luring (luar jaringan)
online	daring (dalam jaringan)
oke (okay)	baik/ya/mantap
paper	makalah
person (contac person)	orang (narahubung)
power	kekuasaan
point	pe-ha-de/ butir/nomor (angka)
ppt (power point)	salindia
pray	doa
printer	mesin cetak
problem	masalah
cup	trofi/piala
security	keamanan
save	lindungi/sayangi/jaga/bela/simpan
share	bagi/sebar/edar/kirim
scan/menscan/discan (sken/mensken/disken)	pindai/memindai/dipindai
slide	salindia/tayangan/tampilan/sajian
sosmed	medsos
sosialisasi	pemasyarakatan
stand by	selalu ada/di tempat
stand up comedy	komedi tunggal
start	awal/mulai
talk show	gelar wicara
teller	kasir
tracer study	lacak alumni
translate	terjemah
try out	uji-coba
update	pemutakhiran
up load	unggah
viral	terkenal
WC	toilet
webinar	seminar dalam jaringan/sedaring/semidar
Wedding	pernikahan
Welcome!	Selamat datang!
workshop	lokakarya

Simpulan

Jika serbuan Baing tetap dibiarkan saja, pastilah BI jadi tidak senonoh lagi. Apalagi pemerintah kurang peduli dengan keberadaan BI yang pada tahun 2023 ini sudah berusia 95 tahun. Siapa lagi yang akan menyelamatkan BI jika bukan kita? Tanpa usaha nyata dari pemerintah dan bangsa kita untuk menangkal serangan Baing, BI akan semakin *hancur*.

Daftar Pustaka

- Arifin, E. Zaenal dan S. Amran Tasai. 2009. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Edisi Revisi. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Badudu, J.S. 1998. *Membina Bahasa Indonesia Baku*. Bandung: Pustaka Prima.
- Echols, John M. dan Hassan Shadely. 2006. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Ende-Flores: Penerbit Nusa Indah.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2005. *Tata Bahasa Indonesia Baku*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sabhan. 2009. *Kesalahan Berbahasa Indonesia Lisan Mahasiswa Unlam Tahun 2009* (Laporan Penelitian). Banjarmasin: Lemlit Unlam.
- Sudiana. 1990. *Pengajaran Analisis Kesalahan Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan. *Halo Bahasa: KBBI*. Daring.